



Eksodus Ekspatriat dari Kabul

KABUL: Ribuan orang asing (ekspatriat) ekso-
dus meninggalkan Afghanistan, Minggu (15/8).
Di antara diplomat yang meninggalkan Kabul
antara lain Dubes Inggris Alison Blake dan
Kuasa Usaha AS Ross Wilson. Pemerintah AS,
Inggris, Jerman, Denmark, Italia dan Swedia
mengevakuasi warganya baik dengan pesawat
militer maupun carter. Turut bersama mereka
ribuan warga Afghanistan yang mendapat sua-
ka, terdiri mantan penerjemah, staf lokal dan
keluarganya. Masing-masing negara memberi
izin tinggal sementara selama dua tahun bagi
warga Afghanistan tersebut.

Menlu Jerman Heiko Maas memutuskan mem-
berikan visa *on arrival* bagi warga Afghanistan yang
ikut eksodus ke Berlin. Menlu Denmark Jeppe Koford
mengevakuasi 45 warga Afghanistan yang diberi sua-
ka. Menlu Swedia Ann Linde mengatakan 500 warga
Afghanistan ikut dievakuasi ke negaranya. Norwegia
menutup kedutaan besarnya di Kabul.

Iran ‘Lockdown’ 6 Hari

TEHERAN: Iran mulai Senin (16/8) hari ini akan
memberlakukan *lockdown* selama enam hari di selu-
ruh kota di Negeri Mullah itu. Langkah ini diambil
menyusul gelombang kelima pandemi Covid-19 di
Iran. *Lockdown*, yang akan berlangsung hingga Sabtu
(21/8), mencakup penutupan semua pasar, bazar dan
kantor publik, serta bioskop, pusat kebugaran, dan
restoran di semua kota. Gugus Tugas Covid-19
Nasional juga memerintahkan larangan perjalanan
antarkota sejak Minggu (15/8) hingga Jumat (20/8).

Iran pada Sabtu (14/8) melaporkan 466 kematian
dan 29.700 kasus baru Covid-19 dalam satu hari. Itu
menjadikan total korban jiwa akibat Covid-19 menca-
pai 97.208, dan total kasus yang dikonfirmasi menjadi
4.389.085.

Ledakan Gudang BBM, 20 Tewas

BEIRUT: Sebuah gudang tempat penyimpanan ba-
han bakar minyak (BBM) secara ilegal meledak di
Lebanon utara, Minggu (15/8) pagi, menewaskan 20
orang. Belum jelas apa yang menyebabkan ledakan
tersebut. Palang Merah Lebanon mengatakan sebuah
tanker BBM meledak dan timnya menemukan 20 ma-
yat dari lokasi. Palang Merah juga mengevakuasi 79
orang yang cedera atau menderita luka bakar dalam
ledakan itu. Seorang pejabat militer Libanon mengata-
kan ledakan itu terjadi setelah tentara menyita sebuah
gudang di Tleil, di mana sekitar 60.000 liter bensin di-
simpan dan perintah diberikan untuk mendis-
tribusikannya ke penduduk di daerah itu. (AP/Bro)

Kabul Terkepung, Pemimpin Afghanistan Lari

KABUL (KR) - Kabul, ibu kota Afghanistan yang berpenduduk 6
juta jiwa terkepung, Minggu (15/8). Media *News18* melaporkan para
pemimpin Afghanistan, sebagian besar memilih lari ke negara keti-
ga untuk mencegah pertumpahan darah.

Media tersebut melap-
orkan pemimpin milisi
Afghanistan yang pro-pe-
merintah (*warlord*) seperti
Atta Mohammad Noor dan
Abdul Rashid Dostum
telah melarikan diri ke luar
negeri. Presiden Afghanis-
tan Ashraf Ghani dan kelu-
arga juga dilaporkan akan
mengungsi ke negara lain,
sedangkan Wakil Presiden
Amrullah Saleh belum
diketahui rencananya.

Para gubernur di berba-
gai provinsi di Afghanistan
memilih menyerahkan wi-
layahnya kepada Taliban,
ketimbang menciptakan
pertumpahan darah. Juru
bicara Islamic Emirate of
Afghanistan (Taliban) Su-
hail Shaheen membe-
narkan Taliban merebut
ratusan distrik di Afgha-
nistan melalui perundin-
gan, bukan pertempuran.

Shaheen mengatakan
warga sipil Afghanistan,
diplomata dan awak media
tidak perlu takut kepada
Taliban. Menurutnya,
Taliban telah belajar dari
masa lalu dan akan meng-
ubah kebijakan. Perem-
puan boleh bekerja, seko-
lah dan memiliki hak poli-
tik, namun harus berhijab.
Aturan bepergian harus di-
sertai mahram dilong-
garkan. Di sisi lain beredar
kabar bahwa di daerah-
daerah yang direbut,
Taliban memaksa meni-

kahi perempuan berusia
antara 15 sampai 40 tahun.

Warga Afghanistan keta-
kutan setelah mendengar
Taliban hampir merebut
Kabul. Dalam dua bulan,
Taliban membunuh lebih
dari 1.000 warga sipil.
Taliban merebut Pangkal-
an Militer Shindand di
Herat dan menyita dua he-
likopter Blackhawk AS.

Dalam 24 jam, Taliban
merebut ibu kota Provinsi
Uruzgan (Tirin Kot),
Provinsi Zabul (Qalat), Pro-
vinsi Helmand (Lashkar
Gah), Provinsi Nangarhar
(Jalalabad), Provinsi Ghor
(Feroz Koh), Provinsi Sa-
mangan (Aibak) dan Pro-
vinsi Logar (Pul-e-Alam).



KR-AP/Gulabuddin Amir

**Taliban menawan tentara Afghanistan yang me-
nyerah di Ghazni.**

Taliban berhasil menang-
kap atau memaksa pa-
sukan pemerintah melari-
kan diri.

Jalalabad menghubung-
kan Kabul dengan wilayah
timur. Dengan direbutnya
Jalalabad, pemerintah Af-
ghanistan kini hanya me-
nguasai Kabul dan enam
dari 34 ibu kota provinsi

lainnya di negara itu.

Pejabat Afghanistan, Ho-
da Ahmadi mengatakan
Taliban berada 11 kilome-
ter dari Kabul. Dirjen Ko-
mite Internasional Palang
Merah, Robert Mardini me-
ngatakan pertempuran
berlangsung di Lashkar
Gah dan menewaskan pu-
luhan jiwa. (AP/Pra)

Ratusan Tewas, Haiti Darurat

PORT-AU-PRINCE
(KR) - Perdana Menteri
Haiti Ariel Henry menetap-
kan keadaan darurat satu
bulan secara nasional,
Minggu (15/8). Keadaan
darurat ditetapkan setelah
ratusan orang tewas dan
lebih dari 1.800 orang cede-
ra saat Haiti diguncang
gempa bermagnitudo M 7,2
pada Sabtu (14/8) waktu
setempat.

United States Geological
Survey (USGS) mela-
porkan pusat gempa be-
rada di Trou de Nippes, seki-
tar 150 kilometer arah ba-
rat ibu kota Port-au-Prince.
Getaran gempa terasa
sampai ke Guantanamo di
Kuba dan Kingston di
Jamaika.



KR-AP Photo/Joseph Odelyn

**Kerumunan warga melintasi Hotel Petit Pas yang
hancur akibat gempa di Les Cayes.**

kedalaman 10 kilometer
menghancurkan 949
rumah penduduk, dua ho-
tel, dan 13 sekolah. Se-
dikitnya 723 rumah, satu
penjara, tiga rumah sakit,
dan tujuh gedung sekolah
rusak. Gedung-gedung
runtuh terbanyak berada
di Les Cayes, Haiti, ka-
wasan yang ditinjau PM
Ariel Henry.

Ariel Henry memerin-
tahkan pengiriman bantu-
an ke daerah-daerah di
mana kota-kota hancur
dan rumah sakit kewala-
han dengan pasien yang
datang. Menurutnya, be-
berapa kota hampir selu-
ruhnya rata dan pemerin-
tah memiliki personel di
Les Cayes untuk memban-

tu perencanaan dan koordi-
nasi tanggap darurat.

Presiden Amerika Se-
rikat Joseph Biden memer-
intahkan Samantha Power
yang memimpin USAID
untuk mengirimkan ban-
tuan ke Haiti. Presiden
Meksiko Andres Manuel
Lopez Obrador dan Presi-
den Chile Sebastian Pinera
juga mengirimkan bantu-
an untuk Haiti.

Bencana alam ini
menambah derita rakyat
Haiti, yang masih berduka
atas terbunuhnya Presiden
Jovenel Moise. Gempa kali
ini mengingatkan mereka
pada trauma akibat gempa
tahun 2010 yang menelan
ratusan korban jiwa. (AP/Bro)

HUKUM

AKSI PEMBOBOLAN MESIN ATM DI MAGELANG

Kurang Dari 24 Jam, Pelaku Dibekuk di Yogya

MAGELANG (KR) - Kurang dari 24 jam, tim Satreskrim Polres
Magelang pimpinan Kasat Reskrim Polres Magelang AKP M Alfian
Armin MAP SIK berhasil membekuk 2 orang yang diduga pelaku
pembobolan mesin ATM di sebuah minimarket yang ada di wilayah
Desa Banyurojo Mertoyudan Magelang Jumat (13/8).

Kapolres Magelang
AKBP Ronald A Purba
SIK MSI, Minggu (15/8),
mengatakan kedua pela-
kur tersebut adalah RA
(35) dan ARW (26) kedua-
nya warga Yogyakarta.
Modus operandi yang di-
lakukan adalah tersangka
memanjat tembok sam-
ping minimarket, menge-
las atap seng, memutus
kabel CCTV, masuk me-
lalui plafon gudang, me-
ngecat kamera CCTV de-
ngan cat Pylox, mengelas
mesin ATM dan mengam-
bil uang dalam mesin
ATM.

Kapolres Magelang me-
ngatakan pada Jumat
(13/8) pagi karyawan mi-
nimarket datang untuk ma-
suk kerja. Saat memasuki
ruangan, diketahui kon-
disi beberapa barang dan



KR-M Thoha

Kapolres Magelang menunjukkan barang bukti yang berhasil diamankan.

teng, Satreskrim Polres
Magelang dan Polsek
Mertoyudan langsung da-
tang ke lokasi untuk me-
lakukan olah TKP. Dari
penyelidikan ini tim
berhasil mengetahui iden-
titas pelaku.

Sabtu (14/8) sekitar
pukul 02.00, tim gabung-
an berhasil menangkap
tersangka di wilayah

Yogyakarta dan menyita
beberapa barang bukti.
Karena ada perlawanan,
dilakukan tindakan tegas
pada bagian kaki tersang-
ka.

Saat diperiksa, kedua-
nya mengaku membagi
dua uang hasil kejahatannya.
Oleh RA, uang itu ke-
mudian dipergunakan un-
tuk membayar utang, se-
dang ARW memanfaatkan
untuk membeli mobil dan
pakaian. Alasan tersang-
ka melakukan aksi, RA
mengatakan ia terlitit
utang dan kemudian
mengajak ARW. Sasa-
rannya adalah uang da-
lam mesin ATM karena
diprediksi uang dalam
mesin ATM jumlahnya
banyak.

Kapolres Magelang me-
nambahkan, tersangka ju-
ga pernah melakukan aksi
percobaan pencurian di
wilayah Kalinegoro Mer-
toyudan Magelang dan ga-
gal, juga di ATM Kebumen
dan ATM Sukoharjo. (Tha)

Tengkorak Manusia di Pantai Mlarangan

WATES (KR) - Sebuah
tengkorak manusia de-
wasa ditemukan seorang
pemancing, terkubur da-
lam pasir di pinggir
Pantai Mlarangan Asri
wilayah Pedukuhan II
Pleret Panjatan, Minggu
(15/8) pagi.

Saksi mata, Muji Walu-
yo (45) warga Pedukuhan
III Tayuban Panjatan,
menerangkan ia berang-
kat memancing di Pantai
Mlarangan Asri sekitar
pukul 05.30. Saat hendak
pindah tempat sekitar
pukul 07.30, menoleh ke
belakang melihat tengko-
rak terpendam di pasir
hanya kelihatan gigi dan
sebagian rahangnya.

“Melihat ada tengkorak
itu saya tidak berani
berbuat apa-apa. Kemudi-
an memberitahu warga
setempat dan melaporkan
kejadian ke Bhabinkam-
tibmas dan Babinsa Kalu-
rahan Pleret. Kebetulan
saya punya nomornya,” je-
lasnya.

Mendapat laporan ter-
sebut, petugas langsung
bergerak menuju lokasi
penemuan untuk melaku-
kan olah TKP. Dari hasil
olah TKP, petugas hanya
menemukan tengkorak
orang dewasa, satu kucir
rambut warna hitam dan
sebuah celana panjang
warna coklat.

Kapolsek Panjatan,
AKP Dwi Harun, membe-
narkan adanya penemuan
tengkorak manusia. Teng-
korak tersebut sudah di-
bawa ke RSUD Wates un-
tuk dilakukan visum. Me-
lihat kondisi tengkorak,
kemungkinan meninggal-
nya sudah lama.

“Belum bisa dipastikan
apakah tengkorak terse-
but sudah terkubur di
lokasi penemuan sejak
awal atau terbawa gelom-
bang air ke pinggir pantai.
Saat ini petugas masih
melakukan penyelidikan,”
jelasnya. (R-2)

MILIKI SABU, OKNUM POLISI DITANGKAP Kapolres: Sanksi Pemecatan dan Pidana

PURBALINGGA (KR) -
Seorang oknum anggota Polres
ditangkap tim gabungan Badan
Narkotika Nasional (BNN)
Provinsi Jateng dan BNN
Kabupaten Purbalingga. Selain
anggota yang disebut berinisial
AW dari Sabhara itu, diaman-
kan pula tersangka lainnya.
Kasus itu tengah ditangani
penyidik BNN Purbalingga.

Kapolres Purbalingga, AKBP
Fannky Ani Sugiharto, meng-
akui salah satu anggotanya di-
amankan tim gabungan BNN.
Fannky menyebutkan oknum
polisi diperiksa di gedung BNN
Purbalingga. “Bila nanti ter-

bukti, sanksinya bisa pidana
dan pemecatan,” ujarnya, Sabtu
(4/8).

Sayangnya, pihak BNN
Purbalingga belum bersedia
memberikan keterangan. Saat
dihubungi melalui telepon
selulernya, Kasi Humas BNN
Awan Pratama tidak merespon.
Tanggapan pendek hanya dari
penyidik Tony melalui saluran
pesan pendek whatsapp.

“Kami masih dalam upaya
pemeriksaan dan pengembang-
an kasus yang kami sedang ka-
mi tangani. Nanti ketika sudah
selesai segera kami release berita
resminya,” ujarnya. (Rus)

SLEMAN (KR) - Di sela ka-
sus pidana penempatan nilai
palsu pada ijazah yang sah de-
ngan jeratan Pasal 266 ayat (1)
KUHP masih bergulir di persi-
dangan PN Sleman, kasus pi-
dana kedua yang membelit
sekolah Internasional, Yogya-
karta Independent School (YIS)
segera memasuki babak baru.

Pasalnya pelapor, mantan
orangtua siswa YIS, Erika
Hendriati (51), terus mencari
keadilan dengan mengajukan
gugatan praperadilan atas la-
poran kasus diskriminasi ter-
hadap anak yang diSP3kan
Polres Sleman. “SP3 Polres

KASUS PIDANA YIS BISA BERTAMBAH

Pelapor Ajukan Gugatan Praperadilan

Sleman, terbit tanggal 23 April
2021 lalu. Padahal laporan
yang saya laporkan tanggal 31
Agustus 2018, atau tepat 30
hari setelah saya melaporkan
kasus pidana pertama sedang
tahap I pemberkasan,” tutur
Erika kepada KR, Sabtu (14/8)

Diseburkan anaknya, Adl
(17), saat itu dikeluarkan oleh
pihak Yayasan YPIY (YIS) de-
ngan modus penolakan pendaf-
taran ulang untuk terus menja-
di siswa sekolah di YIS.

“Gugatan praperadilan kami
ajukan Jumat (13/8) terdartaft
di PN Sleman No.3/Pdt.-
Pra/2021/PN.SLM dengan

kuasa hukum dari Kantor
Hukum Afkar & Partner,”
ujarnya.

Gugatan praperadilan meng-
gugat Kapolri cq Kapolda DIY
cq Kapolres Sleman atas kepu-
tusan diberhentikannya penyid-
ikan dugaan tindak pidana
diskriminasi terhadap anak
berdasarkan Pasal 77 jo Pasal
76A UU Perlindungan Anak,
yang dipandang tidak memiliki
alasan hukum.

“Dasar gugatan praperadilan
adalah penghentian penyidikan
oleh Penyidik Polres Sleman
saat perkara sudah dan sedang
melakukan pemberkasan ta-

hap I pada kejaksaan. Padahal
berdasar aturan perkap
No.6/2019 pasal 25 sudah ter-
penuhi,” tegasnya.

Dikatakan, keputusan
Penyidik Polres Sleman yang
menghentikan penyidikan, sa-
ngat merugikan dirinya.
“Dengan keputusan tersebut,
hak saya untuk mendapatkan
keadilan dan kepastian hukum
atas peristiwa yang telah me-
nempatkan anak saya menjadi
korban, menjadi hilang dan
pelaku diskriminasi meleng-
gang bebas, dengan potensi
mengulangi perbuatan pidana
yang sama,” keluhnya. (Vin)